

HUBUNGAN TEKANAN DARAH DENGAN MUAL MUNTAH PADA PASIEN PASCA OPERASI AREA ABDOMEN DENGAN ANESTESI UMUM DI RUANG PULIH SADAR RS LAVALETTE MALANG

Anisa Aulia
Supono, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB
Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., Ns., M.Kep.

ABSTRAK

Mual muntah pasca operasi merupakan masalah serius yang mengganggu ketidaknyamanan pasien karena menyebabkan beberapa penyulit seperti waktu perawatan lebih lama, aspirasi ke paru-paru, dan kekurangan cairan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tekanan darah dengan mual muntah pasca operasi area abdomen dengan anestesi umum yang dilakukan di ruang pulih sadar Rumah Sakit Lavalette Malang. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif *non-eksperimental* dengan pendekatan korelasi *cross sectional*. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan teknik *non random sampling*, berjumlah 33 responden. Penelitian ini menggunakan lembar penilaian *Rhodes INVR* dalam mengukur mual muntah. Dalam penelitian ini menggunakan uji bivariat *Spearman rank correlation* ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian didapatkan rata-rata tekanan darah sistolik responden 110,18, rata-rata tekanan darah diastolik responden 80,55, dan sebagian besar responden mengalami mual muntah sedang. Hasil uji *Spearman rank correlation* didapatkan *p-value* 0,001 pada variabel tekanan darah sistolik dan *p-value* 0,002 pada variabel tekanan darah diastolik terhadap mual muntah pasca operasi. Kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara tekanan darah dengan mual muntah pasca operasi area abdomen dengan anestesi umum di ruang pulih sadar Rumah Sakit Lavalette Malang. Diharapkan kepada pihak rumah sakit khususnya perawat agar menjadi perhatian dalam asuhan keperawatan akan pentingnya mengatasi mual muntah pasca operasi.

Kata Kunci : Tekanan darah, mual muntah.